

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dibutuhkan dengan tujuan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menentukan data yang valid, akurat, dan signifikan dengan persoalan. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Ditinjau dari lokasi penelitian, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan. Sumber dari data penelitian tersebut didapatkan dengan mencari dan mengumpulkan data secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh kebenaran yang empiris. Penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk meneliti secara mendalam latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Entah aktif atau kurang aktifnya dalam berbagai kejadian atau hanya melakukan wawancara sebagai proses observasi saja.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi program. Penelitian kualitatif adalah suatu pengkajian dari permasalahan penelitian yang memiliki lingkup yang kecil yang kemudian berkembang pada saat penelitian dilaksanakan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mendapatkan data berupa narasi (kata-kata) dalam bentuk kalimat yang panjang dari berbagai informan.²

Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti objek alamiah yang terjadi di lapangan berkaitan dengan program pemberdayaan kelompok disabilitas melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan yaitu, ke Forum Komunikasi Disabilitas Kudus untuk melihat secara langsung kondisi nyata berupa tindakan, perilaku, dan permasalahan yang terjadi berkaitan dengan program pemberdayaan kelompok disabilitas untuk selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap program

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22

² Ambiyar dan Muharika D, *Metode Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 86

tersebut. Instrumen kunci dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kantor kesekretariatan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK), yang berlokasi di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381.

Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) memiliki keterlibatan sosial yang kuat, dimana memiliki jaringan sosial yang baik dan saling mendukung sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data secara mudah tentang pengalaman hidup mereka. Kemudian adanya kekurangan atau permasalahan yang harus dibahas dalam komunitas FKDK. Sehingga penelitian perlu dilaksanakan untuk memberikan kontribusi dan alternatif baru terkait kebijakan program yang relevan. Dengan memilih lokasi di komunitas FKDK sebagai tempat penelitian maka memberikan kesempatan bagi peneliti untuk tidak hanya mengembangkan keterampilan evaluasi yang kuat, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang baik dalam memperbaiki kebijakan dan layanan program KUBE di FKDK.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian awal berupa observasi dan perizinan awal untuk akan melakukan penelitian di lokasi FKDK pada bulan November, kemudian dilanjutkan penelitian lapangan pada bulan Desember sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga yang utamanya memiliki karakter berdasarkan topik penelitian, dimana dalam subjek penelitian tersebut terkandung sebuah objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah pengurus FKDK dan anggota FKDK. Pengurus FKDK dan anggota FKDK dipilih sebagai subjek penelitian karena kontribusi mereka dalam pelaksanaan program KUBE, dimana mereka memiliki pengalaman yang berharga dan pengetahuan tentang kebutuhan, aspirasi, dan tantangan terhadap pelaksanaan program KUBE di FKDK. Kemudian adanya keterlibatan dan partisipasi, dengan melibatkan baik pengurus maupun anggota FKDK dalam penelitian memastikan inklusi dan partisipasi mereka dalam menentukan solusi dan kebijakan yang relevan.

Ukuran subjek penelitian dapat mencakup pengalaman dan perspektif, baik dari sudut pandang pengurus maupun anggota komunitas FKDK tentang tantangan, kebutuhan, dan aspirasi mereka. Kemudian partisipasi dan keterlibatan, tingkat keterlibatan dan partisipasi mereka dalam program kegiatan di FKDK, serta peran mereka dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan.

Selanjutnya gagasan subjek penelitian yang relevan dapat meliputi, kelayakan dan kebutuhan yaitu sejauh mana program memenuhi kebutuhan dan harapan pengurus dan anggota FKDK. Selanjutnya sustainability, yaitu sejauh mana program untuk berkelanjutan dalam jangka panjang, termasuk dukungan dari anggota komunitas dan keberlanjutan kebijakan program yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian yaitu informan dan aktor/pelaku, kata-kata, dan tindakan informan dan pelaku itulah yang dijadikan sumber data untuk di observasi dan diminta informasinya melalui wawancara/diskusi/dokumentasi. Orang yang ditunjuk sebagai sumber data ini disebut *key* informasi atau informan kunci yang dipilih bahwa informan tersebut benar-benar mengetahui beberapa persoalan atau isu yang akan diteliti.³ Pada penelitian kualitatif sumber data dapat diklasifikasi menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung di lapangan dari informan atau narasumber melalui wawancara mendalam (*deep interview*), observasi, dan dokumentasi. Data primer ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Data primer utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian seperti Ketua FKDK yang ditujukan untuk mendapatkan informasi berupa latar belakang program dan program pemberdayaan KUBE. Serta pengurus FKDK, anggota FKDK guna mendapatkan informasi terkait tingkat keberhasilan program pelaksanaan program KUBE dan permasalahan dalam program disabilitas KUBE di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK).
- b. Data primer pendukung, yaitu data yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan FKDK.

³ Ambiyar dan Muharika D, *Metode Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 88

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya. Temuan data sekunder ini juga digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data primer yang telah didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang kritis dan tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian, dimana peneliti sekaligus sebagai perencana yang menetapkan fokus, memilih informan, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan sementara di lapangan, dan menganalisis data di lapangan secara langsung berdasarkan fakta tanpa dibuat-buat.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara melihat, merekam dan merefleksi secara sistematis, aktivitas dan interaksi dengan subjek penelitian. Teknik pengamatan langsung dilakukan agar peneliti mampu menganalisis dan mencatat secara sistematis tingkah laku kelompok atau individu dengan indera penglihatan, mendengarkan, menghitung, dan mengukur. Dalam penelitian menggunakan observasi langsung yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan bersama dengan objek. Kemudian observasi tidak langsung yang dilakukan dengan mengamati objek tanpa bersama dengan objek, meliputi dengan melihat jurnal penelitian dan foto. Tujuan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih luas tentang persoalan yang diteliti dan menggambarkan objek serta segala yang berhubungan dengan objek penelitian itu melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan narasumber untuk memperoleh informasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan dari penelitian. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan persoalan yang akan

⁴ Ambiyar dan Muharika D, *Metode Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 88

dilakukan penelitian. Dan untuk menggali hal-hal dari narasumber secara mendalam.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik mengumpulkan data secara sistematis untuk menggali informasi mengenai narasumber dengan kondisi telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. Metode wawancara ini biasanya mempunyai validitas yang lebih tinggi dibandingkan metode lainnya.⁵ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi atau data yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kajian terhadap arsip-arsip dokumen, majalah, buku bacaan, dan dokumen visual. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap atau pendukung informasi dalam pelaksanaan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan validitas data dengan memakai uji kredibilitas data yaitu, triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan informasi. Triangulasi kejujuran peneliti, sumber data, teori, dan metode. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk menguji keabsahan hasil penelitian. triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Guna memastikan dan memperoleh hasil informasi yang sama berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, teknik ini digunakan untuk menguji sumber data, apakah sumber data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. ⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka uji keabsahan data dihasilkan dari hasil metode atau teknik tersebut.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 74

⁶ Patton dan Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 257

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengamatan secara logis dan sistematis dengan melakukan analisis data sejak awal saat peneliti turun langsung ke lapangan hingga pada akhir penelitian atau pengumpulan data. Hasil transkrip wawancara, reduksi data analisis, interpretasi data, dan triangulasi merupakan beberapa prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Untuk itu pembahasan terkait teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model dari Miles and Huberman yang dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses memilih dan merangkum ketika peneliti memperoleh data yang banyak dan relatif beragam. Kemudian data yang telah diperoleh ditulis dan disusun dalam bentuk laporan atau data yang rinci, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian kualitatif, proses menyederhanakan dan memodifikasi berbagai hal termasuk dalam pengambilan keputusan yang ketat, guna menyajikan rangkuman yang ringkas dan mengkategorikannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data memiliki fungsi untuk memudahkan dan memahami apa yang sedang terjadi dan mengorganisir data agar tersusun secara rapi dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan memverifikasi data. Langkah ini merupakan konsekuensi berdasarkan temuan analisis data dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan peneliti. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan dengan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan (lokasi penelitian) mengumpulkan data, maka kesimpulan

yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.⁷



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 339-341